



## **PENGABDIAN dan PENELITIAN**

***KAMARUDDIN HASAN***  
**DOSEN ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIMAL**

### ***PROFIL SINGKAT*** **SEKOLAH MENULIS & KAJIAN MEDIA (SMKM-Atjeh)**

Berpijak dari kemauan untuk mendidik generasi muda dan masyarakat dalam mengeluti dunia menulis dan Kajian Media yang masih sangat minim di Aceh. Juga sebagai upaya untuk mendorong kreativitas generasi muda dan masyarakat dalam mengembangkan bakat menulis juga menganalisis Media Massa dari berbagai perspektif serta penciptaan lapangan kerja dibidang media massa yang semakin berkembang pesat terutama tehnologi komunikasi.



DeRE-Indonesia, sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang Pengembangan penelitian, pendidikan non formal dan sosial, budaya serta pemberdayaan komunitas mencoba untuk menawarkan alternatif pendidikan menulis dan kajian media kepada masyarakat terutama kaum muda untuk dapat mengembangkan bakat menulisnya dan daya kritis dalam mengkaji media massa.

Berbekal pengetahuan secara teoritis maupun praktis dalam dunia menulis dan kajian media serta bekal ilmu dasar jurnalistik yang dimiliki oleh praktisi muda yang tergabung di DeRE-Indonesia di Aceh khususnya Lhokseumawe dan Aceh Utara. Maka DeRE-Indonesia, mencoba memberanikan diri memberikan pengetahuan tersebut kepada kaum muda dan masyarakat umum.

Awal dari sebuah perjalanan pendidikan non formal terhadap kemampuan menulis dan Kajian Media tersebut dimulai dari beberapa mahasiswa Unimal yang tergabung dalam komunitas Jurnalistik, untuk memperdalam ilmu jurnalistik dan menulis. Maka DeRE-Indonesia, dengan program Sekolah

Menulis dan Kajian Media ditangani oleh Muchlis Ismail (wartawan dan praktisi Jurnalistik di Lhokseumawe) dan Kamaruddin Hasan, M.Si sebagai Direktur DeRE-Indonesia yang juga Dosen Ilmu Komunikasi Unimal untuk memberikan materi tentang jurnalistik dan kajian media.



Pada 21 November 2011, dimulailah Sekolah Menulis dan Kajian Media (SMKM) khusus materi-materi Jurnalistik yang bertempat dikantor DeRE-Indonesia. Penanggung Jawab Program SMKM Kamaruddin Hasan, Msi atau sering disapa dengan Kuya dan Muchlis Ismail S.PdI yang sering dipanggil Muchlis sekarang masih aktif di Antara news. Manager Program, Wakil Manager Khairu Syukrillah, Koordinator siswa dan database Muhammad Ilyas, Koordinator Finance Asmaul Husna, Wakil Finance Rahmiati, Sekretaris Program M. Zairoky, wakil Sekrtaris Dian Andayani, koordinator Litbang Nanda Feriana, koordinator tempat Lina Agustina, Tim Materi/Modul/Silabus: Muchlis Ismail, S.PdI, Kamaruddin Hasan, M.Si, Teuku Kemal Fasya, M.Hum, Dr.M. Nazaruddin,Teuku Fachrizal dan Muhammad Ilyas.



Kegiatan tersebut, dilakukan tanpa ada biaya khusus dan dengan tempat di kantor DeRE-Indonesia bersifat interaktif dan dialogis tanpa terkesan formal. Sementara mengenai jumlah siswa pada awalnya gelombang pertama hanya sekitar 15 orang, lalu lambat laun jumlahnya terus bertambah hingga untuk gelombang kedua hanya diterima satu kelas 35 siswa dan peminat terus bertambah sampai saat ini, sehingga direncanakan akan dibuka kelas baru sesuai kemampuan pengurus SMKM.



Mengingat animo generasi muda dan masyarakat yang sangat besar terhadap keinginan belajar tentang teknik menulis dan mengkaji dunia media massa dan juga kajian terhadap jurnalistik. Untuk menyesuaikan sesuai dengan

v

kebutuhan materi. Maka, dilakukan penambahan beberapa materi yang berkaitan dengan menulis dan industri media.



Diantaranya, materi tentang teknik penulisan opini dan artikel, teknik penulisan cerpen dan novel, teknik menulis berbagai jenis berita, teknik reportase dan juga investigasi, fotografi, broadcasting, cinematografi dan kajian tentang filsafat media termasuk ekonomi politik media, jurnalisme damai, jurnalisme sastra. Sementara mengenai pematernya, berasal dari praktisi dibidang masing-masing yang sudah berpengalaman dibidangnya. Baik dari pihak akademisi, cerpenis, fotografer, cineas dan juga dari wartawan. Kegiatan belajar mengajar ini ditetapkan setiap hari sabtu pukul 9.00 sd 13.00 WIB, bertempat di kantor DeRE-Indonesia Jl. Kramat Jaya No. 6b Sp. Empat-Banda Sakti – Lhokseumawe dan tempat-tempat lain yang ditentukan kemudian hari.

-----